

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN PADA KANTOR LURAH SELINDUNG BARU KECAMATAN GABEK KOTA PANGKALPINANG

Evan Kristianda

*Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG
Jl.Jend.Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Babel
email : evan_gibson11@yahoo.com*

Abstrak

Selindung Baru subdistrict headman office Gabek Pangkalpinang City is implementing elements of regional autonomy in the field of population administration, archives, deeds, and processing village itself. Established since 1981, the Office of the Village Head has a lot to manage and process the data on population of locals. Selindung Baru headman's office under the auspices of the District and Municipal Gabek Pangkalpinang, which in the implementation of its responsible government Pangkalpinang.

In the study population administration information system, there are several sub-sections which consist of: population data collection, processing of data migration, birth data processing, death data processing, processing of correspondence, as well as demographic reports relating to population administration data processing.

This study also aims to determine the population administration data processing which is applied to the Selindung Baru Village Head Office, where the data processing of the population is still largely manual process that resulted in the delay of data access and data processing. Therefore, it should be made an analysis and design of information systems in the population administration Selindung New Village Head Office, District Gabek, Pangkalpinang, based VB 2008.

With the making of the population administration information system is expected to simplify and expedite the processing of transactions demographic data to produce information more quickly and accurately, so that the population administration services can be accomplished in accordance with the existing procedures and to be able to support increased data processing people in New Selindung Village Head Office Sub Gabek, Pangkalpinang.

Kata Kunci:

New Selindung Village Head Office, Population Administration Information System, VB 2008.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi pada saat ini sudah sangat cepat dan maju. Dalam berbagai bidang dan aspek kehidupan peran teknologi sangat terlihat bagi keberlangsungan hidup manusia saat ini. Tidak dapat dipungkiri lagi manusia saat ini sangat membutuhkan dan mulai mengalami ketergantungan pada teknologi.

Seiring dengan meningkatnya perkembangan teknologi yang ada saat ini, maka sistem manual sudah banyak digantikan dengan sistem yang terkomputerisasi. Saat ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak menciptakan peralatan atau perangkat yang dapat menunjang pekerjaan manusia, seperti aplikasi *software* yang ada pada sebuah perusahaan tertentu yang menggunakannya untuk menggantikan sistem manual.

Sebuah sistem informasi bukanlah hanya sekadar suatu perkembangan teknologi. Sistem informasi juga berhubungan dengan organisasi dan manusia sebagai pengolahnya. Oleh sebab itu pemahaman terhadap sistem informasi harus berhubungan dengan

harmonisasi, pemakaian informasi dan nilai informasi. Kebutuhan akan informasi dimasa mendatang akan menduduki posisi penting dan urutan yang utama di berbagai bidang tanpa melihat latar belakang kehidupan seseorang.

Kelurahan selindung baru adalah salah satu pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau Kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan Selindung Baru merupakan bagian dari Kota Pangkalpinang dan dibawah naungan Kecamatan Gabek. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas.

Sistem pengolahan data administrasi kependudukan di Kelurahan Selindung Baru sendiri masih menggunakan sistem manual sehingga terkadang

mengalami keterlambatan dalam prosesnya. Dalam memberikan pelayanan yang baik, maka adanya hal dalam pengembangan sistem manual menjadi sistem yang terkomputerisasi akan sangat diperlukan sebagai alat bantu dalam menyajikan informasi-informasi yang dibutuhkan secara cepat. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis akan mencoba mengangkat judul **“ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN PADA KANTOR LURAH SELINDUNG BARU, KECAMATAN GABEK KOTA, PANGKALPINANG”**.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sebelum ada komputer, teknik penyaluran informasi yang memungkinkan manajer merencanakan serta mengendalikan operasi telah ada. Menurut Tata Sutabri (2012:38), sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu.

2.2 Unified Modeling Language (UML)

Menurut Jeffrey L. Whitten *et al* (2004:430), UML (*Unified Modelling Language*) adalah satu set peragaan konvensi yang digunakan untuk menetapkan atau menguraikan suatu sistem perangkat lunak dalam bentuk objek. UML berorientasi objek, menerapkan banyak level abstraksi, tidak bergantung proses pengembangan, tidak bergantung bahasa dan teknologi, pemaduan beberapa notasi diberagam metodologi, usaha bersama dari banyak pihak, didukung oleh berkas-berkas yang diintegrasikan lewat XML. Standar UML dikelola oleh OMG (*Object Management Group*).

2.3 Analisa Berorientasi Objek

Menurut Suhendar dan Hariman Gunadi (2006:11), *object oriented analysis* adalah metode analisis yang memeriksa *requirements* (syarat atau keperluan yang harus dipenuhi suatu sistem). Dalam tahap ini, kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam menganalisa sistem sebagai berikut :

- a. Menganalisa sistem yang ada dan mempelajari apa yang dikerjakan oleh sistem yang ada.
- b. Menspesifikasikan sistem yang spesifikasi masukan yang digunakan *database* yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

2.4 Perancangan Berorientasi Objek

Menurut Jeffrey L. Whitten *et al* (2004:686), perancangan berorientasi objek adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menspesifikasikan kebutuhan-kebutuhan sistem dengan mengkolaborasikan objek-objek, atribut-atribut dan *method-method* yang ada.

2.5 Teori Manajemen Proyek Teknologi Informasi

Menurut Jack T. Marchewka dalam bukunya yang berjudul *Information Technology Project Management* (2010), standar untuk mengelola proyek adalah nilai-nilai yang ada pada *The Project Management Institute* (PMI), sebuah organisasi yang didirikan pada tahun 1969 dan berkembang menjadi sebuah asosiasi non profit terkemuka untuk area manajemen proyek. Sebuah proyek adalah sebuah pekerjaan berbatas waktu yang menghasilkan produk tertentu yang unik, layanan atau bentuk hasil lainnya. Sedangkan manajemen proyek adalah aplikasi dari sebuah pengetahuan, keahlian, alat bantu dan teknik tertentu untuk menyelaraskan kegiatan-kegiatan proyek agar berjalan sesuai dengan kebutuhan proyek utama.

2.6 Teori Pendukung Administrasi Kependudukan

Menurut undang-undang republik Indonesia Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Administrasi kependudukan sebagai suatu sistem yang diharapkan dapat diselenggarakan sebagai bagian dari penyelenggaraan administrasi negara. Dari sisi kepentingan penduduk, administrasi kependudukan memberikan pemenuhan hak-hak administratif, seperti pelayanan publik serta perlindungan yang berkenaan dengan dokumen kependudukan, tanpa adanya perlakuan yang diskriminatif.

2.7 Teori Software Microsoft Visual Basic 2008

Menurut Yuniar Supardi (2011:1), *visual basic* merupakan bahasa pemrograman yang dikembangkan dari bahasa pemrograman *Basic*. Bahasa pemrograman *Basic* merupakan bahasa pemrograman yang sangat populer, dikembangkan dari tahun 1963. Akronim dari *BASIC* adalah *Beginner's All purpose Symbolic Instruction Cod*. Dengan akronim tersebut, dapat kita mengerti bahasa *Basic* merupakan bahasa bagi pemula, mudah dan andal untuk semua tujuan.

3. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, metodologi sangat diperlukan sebagai pedoman tentang bagaimana dan apa saja yang harus dilakukan selama pengembangan sistem ini. Pada penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metodologi iterasi dimana setiap fase dilakukan secara berulang-ulang sampai rancangan benar. Adapun tahapan dari metodologi iterasi sebagai berikut :

- a. Perencanaan
- b. Analisis
- c. Perancangan
- d. Implementasi

3.1 Metode Pengumpulan Data

Berikut ini metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendukung metode tersebut, yaitu :

- a. Metode Observasi
Yaitu metode yang dilakukan oleh penulis dengan cara melakukan pengamatan pada objek yang diteliti.
- b. Metode Wawancara
Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan cara bertanya langsung kepada bagian kepegawaian di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Bangka Tengah secara tatap muka dengan tujuan memperoleh data informasi yang lebih objektif dan dapat memperoleh jawaban yang akurat.
- c. Metode Kepustakaan
Yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dari buku-buku, catatan atau dokumen-dokumen maupun laporan yang berhubungan dengan materi skripsi serta juga didapatkan dari media internet.

3.2 Metode Analisis

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam metode analisis pembuatan penelitian ini, yaitu :

- a. Melakukan survei atas sistem yang sedang berjalan.
- b. Menganalisis terhadap temuan survei yang telah dilakukan.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan informasi.

3.3 Metode Perancangan

Ada beberapa metode perancangan dengan UML (*Unified Modelling Language*) adalah sebagai berikut :

- a. Merancang sistem yang baru sesuai dengan identifikasi kebutuhan.
- b. Merancang spesifikasi proses.
- c. Merancang basis data dengan ERD (*Entity Relationship Diagram*).

- d. Merancang tampilan antarmuka sistem.
- e. Merancang dokumen keluaran dan dokumen masukan sistem yang diusulkan.
- f. Merancang aplikasi pemrograman dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic 2008*.

3.4 Proses Bisnis

Prosedur pengolahan data kependudukan dari sistem yang sedang berjalan dapat dilihat dalam bagan aliran dokumen, penggambaran ini lebih menekankan pada pengaliran dokumen atau data-data pendukung yang digunakan dari satu bagian ke bagian lainnya. Adapun uraian prosedurnya, sebagai berikut :

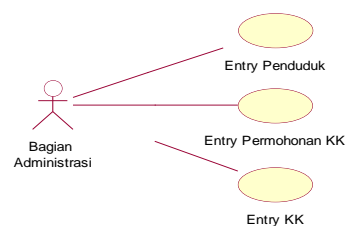
- a. Permohonan Pembuatan Kartu Keluarga
Pemohon atau penduduk datang ke kantor lurah dan mengajukan permohonan pembuatan kartu keluarga kepada Bagian Administrasi di kelurahan serta menyerahkan persyaratan berupa Surat Pengantar RT, fotocopy KTP dan Buku nikah. Setelah itu bagian administrasi mengisi formulir permohonan kartu keluarga dan ditandatangani oleh Lurah. Setelah itu kembali kepada bagian administrasi dan kemudian diserahkan kembali kepada penduduk.
- b. Pendataan Kartu Keluarga
Penduduk menyerahkan Kartu Keluarga pada Bagian Administrasi, kemudian Bagian Administrasi melakukan pendataan kartu keluarga sesuai data yang ada dan diarsipkan.
- c. Pendataan Kelahiran dan Pembuatan Form Surat Keterangan Kelahiran
Penduduk / pemohon menyerahkan bukti surat keterangan lahir dari tempat kelahiran, fotocopy KTP, Buku Nikah dan fotocopy Kartu Keluarga kepada Bagian Administrasi. Kemudian Bagian Administrasi mengisi formulir surat keterangan lahir, kemudian ditandatangani oleh Lurah dan menyerahkan kembali kepada penduduk dan diarsipkan, dan kemudian untuk diproses ke tingkat selanjutnya.
- d. Pendataan Kematian dan Pembuatan Surat Keterangan Kematian
Penduduk / pemohon menyerahkan surat pengantar RT, fotocopy KTP yang meninggal dan fotocopy Kartu Keluarga, kemudian diserahkan kebagian administrasi, setelah itu bagian administrasi mengisi formulir surat keterangan kematian dan membuat surat keterangan kematian dan ditandatangani oleh Lurah, serta menyerahkan surat keterangan kematian kepada yang bersangkutan dan diarsip.
- e. Pembuatan Surat Pernyataan Ahli Waris

- Penduduk menyerahkan Surat Keterangan Kematian beserta nama ahli waris kepada Bagian Administrasi untuk meminta dibuatkan Surat Pernyataan Ahli Waris. Kemudian Bagian Administrasi membuat Surat Pernyataan Ahli Waris.
- f. **Pembuatan Surat Keterangan Ahli Waris**
Setelah penduduk mendapatkan Surat Pernyataan Ahli Waris, selanjutnya Penduduk dapat meminta dibuatkan Surat Keterangan Ahli Waris, dengan memberikan persyaratan berupa Kartu Keluarga dari masing-masing nama para ahli waris, kemudian Bagian Administrasi Membuatkan Surat Keterangan Ahli Waris berdasarkan Surat Pernyataan Ahli Waris dan persyaratan tersebut.
 - g. **Pembuatan Surat Keterangan Domisili (SKD)**
Penduduk / pemohon mengajukan permohonan pembuatan surat keterangan domisili ke bagian administrasi dengan melampirkan persyaratan, surat pengantar dari RT, fotocopy KK dan fotocopy KTP. Setelah itu bagian administrasi membuat surat keterangan domisili dan ditandatangani oleh Lurah, untuk kemudian diserahkan kepada yang bersangkutan dan diarsip.
 - h. **Pembuatan Surat Keterangan Kurang Mampu (SKKM)**
Penduduk / pemohon mengajukan permohonan SKKM pada bagian administrasi dengan melampirkan persyaratan berupa, surat pengantar dari RT, fotocopy KK, dan fotocopy KTP lalu diserahkan ke bagian administrasi. Setelah itu bagian administrasi membuat SKKM yang ditandatangani oleh Lurah. Lalu diserahkan kepada penduduk / pemohon dan diarsip.
 - i. **Pembuatan Surat Pengantar SKCK**
Penduduk / pemohon mengajukan permohonan pembuatan pengantar SKCK kepada bagian administrasi dengan menyerahkan berkas berupa, Surat Pengantar dari RT, fotocopy KTP dan KK, kemudian bagian administrasi membuat Surat Pengantar SKCK. Setelah itu surat tersebut ditandatangani oleh Lurah dan diserahkan kepada penduduk / pemohon lalu diarsip.
 - j. **Pembuatan Surat Keterangan Usaha**
Penduduk / pemohon mengajukan permohonan pembuatan Surat Keterangan Usaha kepada bagian administrasi dengan menyerahkan persyaratan berupa, fotocopy KK, KTP, dan Surat Pengantar dari RT. Setelah itu selanjutnya berkas diproses untuk dijadikan Surat Keterangan Usaha yang ditandatangani oleh Lurah. Kemudian surat tersebut diserahkan kepada penduduk / pemohon lalu diarsip.
 - k. **Pendataan Penduduk Datang**
Penduduk mengajukan permohonan untuk menjadi penduduk ke bagian administrasi dengan menyerahkan berkas atau persyaratan berupa KTP, KK, dan Surat Keterangan Pindah dari tempat atau desa / kelurahan sebelumnya. kemudian bagian administrasi melakukan pendataan penduduk datang.
 - l. **Pendataan Penduduk Pindah dan Pembuatan Form Surat Keterangan Penduduk Pindah**
Penduduk / pemohon yang ingin pindah membawa fotocopy KK, surat pengantar RT dan fotocopy KTP kebagian administrasi untuk mengajukan permohonan pindah jiwa dari kelurahan. Kemudian bagian administrasi mengisi dan membuat formulir surat keterangan pindah dari kelurahan dan diserahkan ke penduduk / pemohon lalu diarsip.
 - m. **Pendataan Penduduk**
Penduduk menyerahkan Kartu Keluarga (KK) ke bagian administrasi, kemudian bagian administrasi melakukan pendataan penduduk berdasarkan KK.
 - n. **Pembuatan Surat Pengantar E-KTP**
Penduduk / Pemohon mengajukan permohonan untuk membuat surat pengantar e-KTP kepada Bagian Administrasi dengan menyerahkan persyaratan berupa fotocopy KK, pas Foto dan Surat Pengantar RT. Setelah itu Bagian Administrasi membuat Surat Pengantar E-KTP dan kemudian ditandatangani oleh Lurah dan diserahkan kembali kepada Penduduk/Pemohon untuk proses selanjutnya, lalu diarsip.
 - o. **Laporan Kependudukan**
Bagian administrasi membuat laporan kependudukan setiap bulan dan ditandatangani oleh Lurah, untuk kemudian diserahkan kepada tingkat pemerintahan yang lebih tinggi.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Use Case Diagram

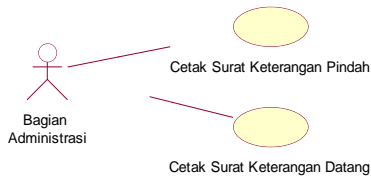
a. Use Case Diagram Pendataan Penduduk



Gambar 4.1

Use Case Diagram Pendataan Penduduk

b. Use Case Diagram Pengolahan Data Perpindahan



Gambar 4.2

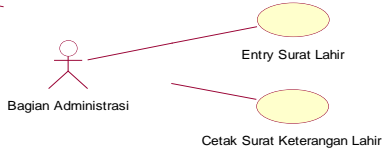
Use Case Diagram Pengolahan Data Perpindahan



Gambar 4.6

Use Case Diagram Laporan

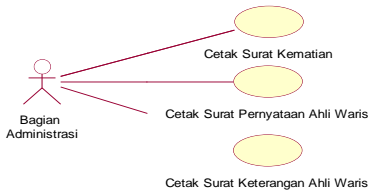
c. Use Case Diagram Pengolahan Data Kelahiran



Gambar 4.3

Use Case Diagram Pengolahan Data Kelahiran

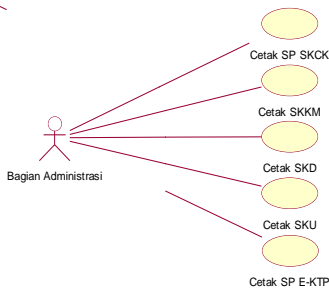
d. Use Case Diagram Pengolahan Data Kematian



Gambar 4.4

Use Case Diagram Pengolahan Data Kematian

e. Use Case Diagram Pengolahan Data Surat Menyurat

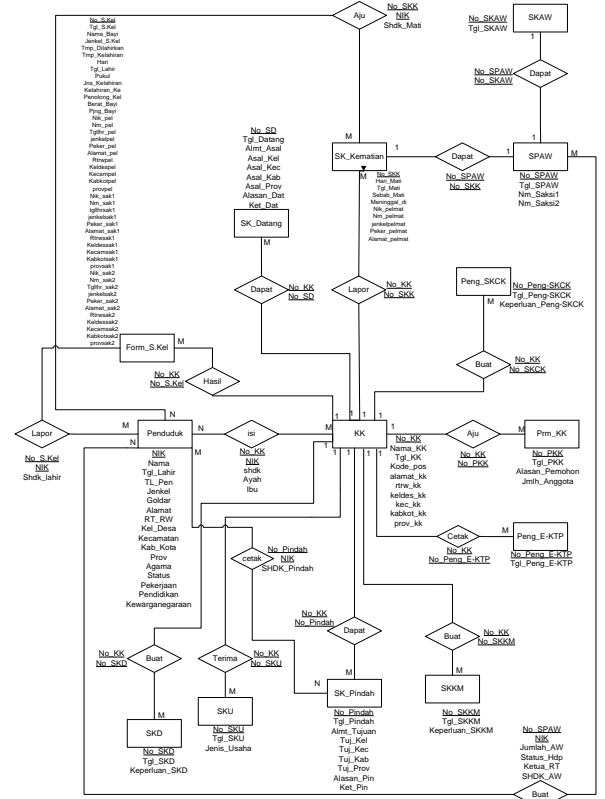


Gambar 4.5

Use Case Diagram Pengolahan Data Surat Menyurat

f. Use Case Diagram Laporan

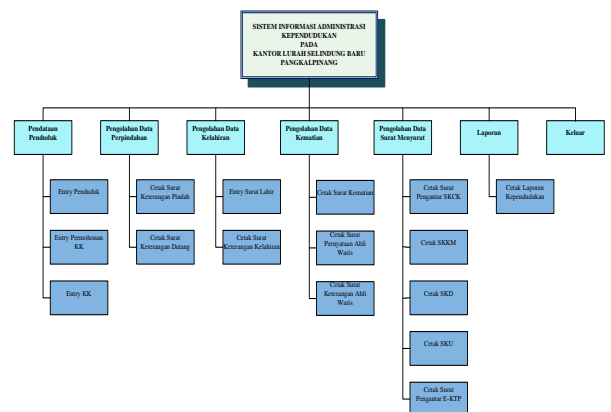
4.2 ERD (Entity Relationship Diagram)



Gambar 4.7

ERD (Entity Relationship Diagram)

4.3 Struktur Tampilan

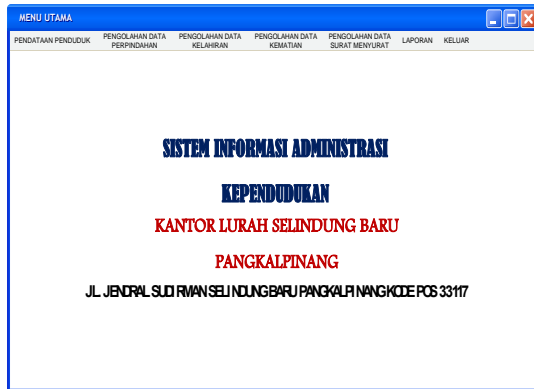


Gambar 4.8

Struktur Tampilan

4.4 Rancangan Layar

a. Menu Utama



Gambar 4.9

Rancangan Layar Menu Utama

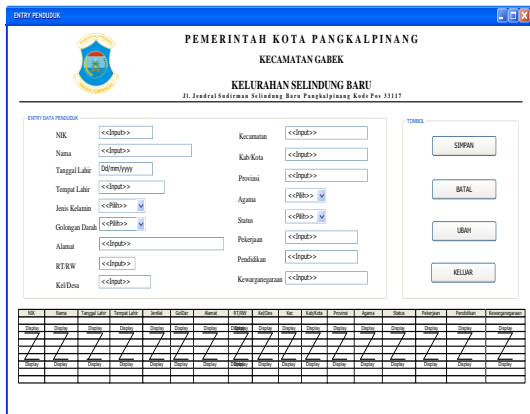
d. Cetak Surat Keterangan Pindah



Gambar 4.12

Rancangan Layar Cetak Surat Keterangan Pindah

b. Entry Data Penduduk



Gambar 4.10

Rancangan Layar Entry Data Penduduk

c. Entry Kartu Keluarga

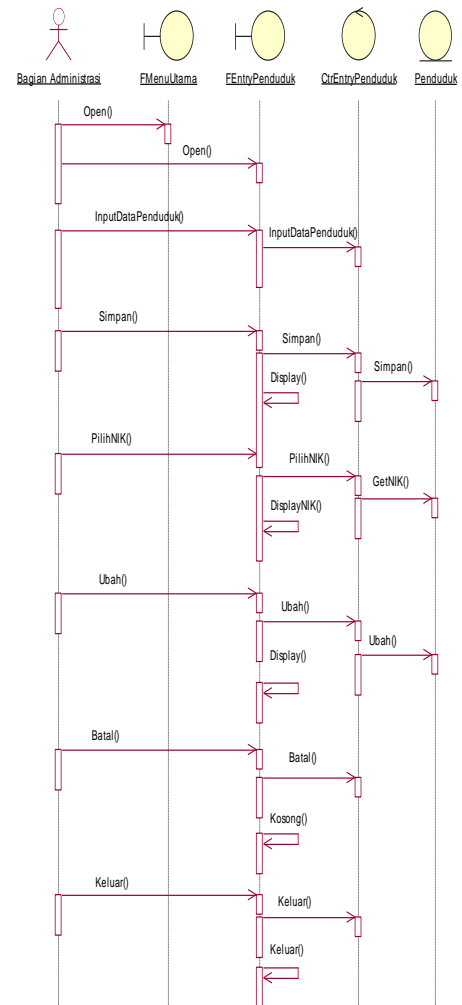


Gambar 4.11

Rancangan Layar Entry Kartu Keluarga

4.5 Sequence Diagram

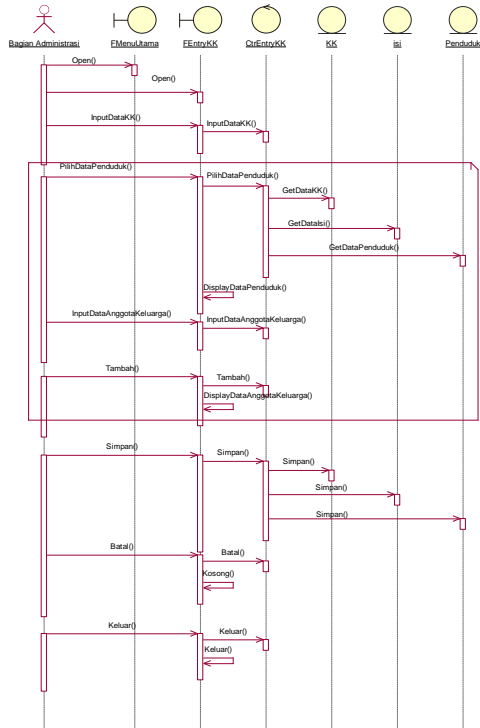
a. Sequence Diagram Entry Data Penduduk



Gambar 4.13

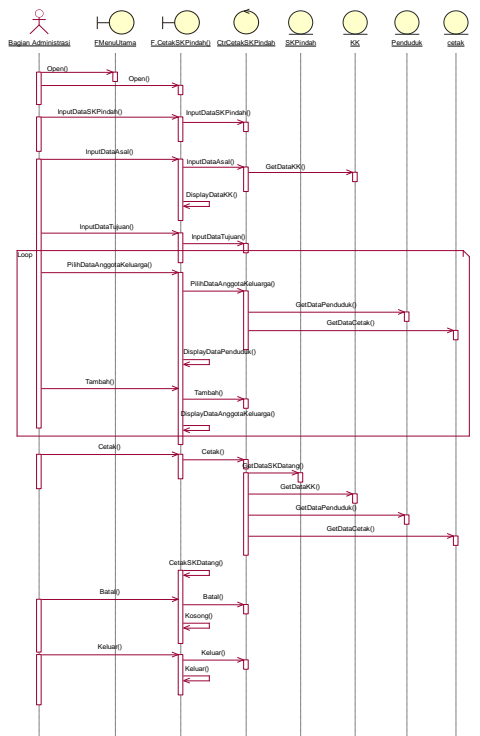
Sequence Diagram Entry Data Penduduk

b. Sequence Diagram Entry Kartu Keluarga



Gambar 4.14
Sequence Diagram Entry Kartu Keluarga

c. Sequence Diagram Cetak Surat Keterangan Pindah



Gambar 4.15
Sequence Diagram Cetak Surat Keterangan Pindah

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian sistem informasi administrasi kependudukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- Dengan dibuatnya sistem informasi administrasi kependudukan ini, kiranya dapat membantu bagian administrasi dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengolahan data penduduk.
- Dengan sistem informasi administrasi kependudukan ini, akan mempermudah dalam proses pengolahan data penduduk dan pencarian data, karena data-data yang berkaitan dengan pengolahan data penduduk tersimpan baik di dalam sebuah *database*.
- Dengan adanya sistem informasi administrasi kependudukan, diharapkan tidak terjadi keterlambatan dalam pembuatan laporan dan pelayanan administrasi yang berkaitan dengan data penduduk.
- Dengan menggunakan sistem informasi administrasi kependudukan yang terkomputerisasi, diharapkan dapat menyimpan banyak data atau dokumen secara terkomputerisasi, sehingga data akurat, terjamin keamanan datanya dan lebih praktis tanpa harus ada banyak tumpukan dokumen.
- Sistem informasi administrasi kependudukan ini juga dapat membantu meningkatkan pengetahuan baru bagi bagian administrasi dalam pengolahan data penduduk. Selain itu dengan adanya sistem ini akan meningkatkan performa dalam bekerja serta efektifitas yang mengedepankan pelayanan terhadap data penduduk. Sistem ini juga menghasilkan laporan-laporan secara cepat, tepat dan akurat.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran yang dapat berguna untuk Sistem Informasi Administrasi Kependudukan pada Kantor Lurah Selindung Baru Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang, sebagai berikut :

- Diperlukan kapasitas perangkat keras (*hardware*) dengan spesifikasi, yaitu *processor intel core i3 quad core* dengan kecepatan minimal 2.1 Ghz, *memory DDR 4 2Gb*, *harddisk 500 Gb*, *ethernet card 10/ 110 Mbps*, *monitor*, *printer*, *keyboard*, *mouse* dan *scanner* untuk mengoperasikan sistem informasi administrasi kependudukan.
- Agar sistem informasi administrasi kependudukan dapat beroperasi dengan baik dan lancar, maka diperlukan *operating system* (SO) dengan

menggunakan *Windows XP*, *Microsoft Visual Studio 2008* sebagai *software* pendukung dalam sistem tersebut dan *database* yang digunakan *Microsoft Office Access 2007*.

- c. Diperlukannya *brainware* yang dapat menguasai komputer dan mengerti cara menggunakan sistem informasi administrasi kependudukan yang terlebih dahulu diberikan pelatihan. Hal ini, diharapkan agar proses pengolahan data pegawai dapat berjalan secara maksimal dan untuk mengurangi *human error*.
- d. Perlunya perawatan *hardware* dan *software* dengan baik yang dilakukan secara rutin dan berkala.
- e. Sistem yang terkomputerisasi senantiasa tetap harus dipelihara dan dijaga dengan baik dalam penggunaannya maupun dengan sistemnya.
- f. Perlu melakukan evaluasi pemeliharaan terhadap sistem yang dirancang secara berkala supaya dapat dipergunakan sebaik-baiknya.
- g. Melakukan *back-up* data secara rutin untuk menjaga keamanan data.
- h. Perlu adanya *administrator* yang bertanggungjawab dalam mengoperasikan sistem

informasi administrasi kependudukan ini, dengan membuat posisi secara khusus untuk bidang teknologi informasi untuk mendukung jalannya sistem informasi administrasi kependudukan ini.

Daftar Pustaka

- [1] Sutabri, Tata. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2012
- [2] Whitten, Jeffery L., et al. *System Analysis and Design Methods 6th ed*. New York: McGraw-Hill, 2004
- [3] Suhendar, dan Hariman Gunadi. *Visual Modelling Menggunakan UML dan Rational Rose*. Bandung: Informatika, 2006
- [4] Marchewka, Jack T. *Information Technology Project Management Ed. 3*. Asia: Wiley, 2010
- [5] Undang-undang RI No. 23 Th. 2006 tentang Administrasi Kependudukan
- [6] Supardi, Yuniar. *Semua Bisa Menjadi Programmer VB 6 Hingga VB 2008 Basic*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011